

Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELAKSANAAN TOEFL PADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN TALKSHOW

Muhammad Faqih Al Farisi¹, Afifah Nur Aliyah², Ayu Yeri Andira³, Mareisca Ilham⁴, Lola Lestari⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Tadris Bahasa Inggris

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

E-mail: farisfaris384@gmail.com, afifahnuradiyah29@gmail.com, yeriandiraayu@gmail.com,
mareiscailham29@gmail.com, lolalestaribkl123@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat umum terkait TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) melalui kegiatan berupa talkshow yang berjudul mengungkap rahasia TOEFL: Strategi dan Tips Jitu Bersama Pakar. Kegiatan ini dirancang dengan beberapa tujuan khusus yaitu untuk membantu peserta mencapai keberhasilan dalam tes TOEFL, memberi pemahaman mendalam terhadap TOEFL, berbagi strategi persiapan belajar yang efektif, tips dan trik praktis, serta menginspirasi dan memotivasi para peserta kegiatan. Metode *Talkshow* ini dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan narasumber. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah agar peserta dapat mengetahui apa itu tes TOEFL, peserta memahami jenis soal-soal yang diujikan dalam TOEFL, peserta memahami tips dan trik mengerjakan soal test TOEFL, dan para peserta mampu mengerjakan soal-soal yang diujikan dalam TOEFL serta mendapatkan nilai sesuai dengan target yang diharapkan.

Kata Kunci: *Talkshow*, Tes Bahasa Inggris, TOEFL.

Abstract

This activity was carried out to provide understanding and knowledge to the general public regarding TOEFL (Test of English as a Foreign Language) through an activity in the form of a talk show entitled revealing TOEFL secrets: Effective Strategies and Tips with Experts. This activity was designed with several specific objectives, such as to help participants achieve success in the TOEFL test, provide an in-depth understanding of TOEFL, share effective study preparation strategies, practical tips and tricks, and inspire and motivate activity participants. This talk show method is carried out by asking questions directly with the resource person. The expected output targets from this activity are for participants to know what the TOEFL test is, participants to understand the types of questions tested in TOEFL, participants to understand tips and tricks for working on TOEFL test questions, and participants to be able to answer the questions tested on TOEFL and get score in accordance with the expected targets.

Keywords: *English test, Talkshow, TOEFL.*

PENDAHULUAN

TOEFL atau *Test of English as a Foreign Language* adalah tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris dari non-penutur asli bahasa Inggris (*non-native speaker of English*). Tes ini biasanya digunakan sebagai ujian seleksi oleh perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri,



Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

seleksi penerimaan pegawai badan usaha milik negara (BUMN) dan beberapa badan usaha yang dibiayai asing. Biasanya TEFL juga menjadi syarat utama dalam seleksi beasiswa baik itu didalam maupun luar negeri. Menurut Lubis (2019), hingga hari ini TOEFL adalah salah satu tes kemampuan Bahasa Inggris yang paling populer yang digunakan di banyak negara di dunia. Dalam pendapat lainnya, TOEFL merupakan test proficiency, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang tanpa dikaitkan secara langsung dengan proses belajar mengajar (Kusuma, 2020). Dengan demikian, TOEFL berbeda dengan *achievement test*, yaitu tes yang lingkup ujinya terbatas pada bahan yang telah dipelajari siswa dalam suatu kelas bahasa Inggris. Hal ini didukung oleh Hartanto & Inayati (2016) bahwa salah satu acuan untuk mengukur kecakapan berbahasa Inggris atau *proficiency* adalah melalui berbagai tes-tes Bahasa Inggris, yang lazim digunakan adalah dalam bentuk TOEFL, walaupun tidak menutup kemungkinan adanya bentuk tes kecakapan berbahasa Inggris lainnya seperti TOEIC (*Test of English for International Communication*) dan IELTS (*International English Language Testing System*).

Menilik latar belakang dari TOEFL yang merupakan salah satu layanan pengujian yang didaftarkan oleh organisasi *Educational Testing Service* (ETS) yang didirikan pada tahun 1947 dan berpusat di New Jersey, Amerika Serikat (Papageorgiou dkk, 2023). TOEFL adalah tes kemahiran berbahasa Inggris bagi orang-orang yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau bahasa pertama di suatu wilayah atau negara tersebut. TOEFL digunakan tidak hanya untuk tujuan akademis dan profesional, tetapi juga untuk hal-hal umum lainnya (yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan, seperti persyaratan penerimaan belajar di dalam atau di luar negeri, atau hal-hal umum, seperti melamar pekerjaan). Menurut Sutrisno dkk (2023), sejauh ini, terdapat tiga jenis tes TOEFL yang diterbitkan oleh ETS (*English Testing Service*) yaitu TOEFL PBT (*Paper-Based Test*), TOEFL CBT (*Computer-Based Test*), dan TOEFL iBT (*Internet-Based Test*).

Pendapat lainnya yaitu menurut (Ang-zie, 2020), terdapat tiga macam tes TOEFL yaitu *International TOEFL test*, *Institutional TOEFL test*, dan *TOEFL Like-Test*. Perbedaannya adalah bahwa soal *International TOEFL* akan selalu *update* dalam setiap pelaksanaan tes. Sedangkan soal *institutional test* dan *TOEFL Like-test* bersumber pada soal-soal beberapa tahun sebelumnya dari *International TOEFL test*. Masa berlaku tes TOEFL berbeda-beda. Untuk *International TOEFL test*, masa berlakunya adalah dua tahun yang dapat diterima di seluruh universitas serta lembaga di dunia. sertifikatnya juga dapat digunakan untuk melamar beasiswa ke luar negeri. Bagi *Institutional TOEFL Test*, masa berlakunya hanya selama enam bulan, biayanya jauh lebih murah, tidak dapat digunakan untuk mendaftar ke universitas di luar negeri tetapi ada kalanya dalam beberapa kesempatan dapat dipakai untuk melamar beasiswa ke luar negeri. Sedangkan untuk *TOEFL-like test* tidak dapat digunakan untuk mendaftar ke universitas luar negeri, hanya untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari universitas tertentu di Indonesia.

Terkait kompetensi yang di ujikan dalam TOEFL mencakup empat aspek, yaitu pemahaman mendengar (*Listening Comprehension*), pemahaman membaca (*Reading Comprehension*) serta struktur bahasa (*Structure and Written Expression*). Untuk detail dari masing- masing ujian tersebut yaitu untuk *Listening Comprehension*



Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

memiliki jumlah soal sebanyak 50 dan harus di kerjakan dalam waktu kurang lebih 30menit. Bagian ini nantinya akan menguji seberapa besar kemampuan peserta tes dalam mendengarkan percakapan dalam bahasa Inggris. Percakapan tersebut nantinya terdiri dari percakapan pendek (*short conversations*), percakapan panjang (*long conversations*), dan pidato (Matsuoka, 2009). Jenis soal yang kedua adalah *Structure and Written Expression* yang memiliki jumlah soal sebanyak 40 dan harus dikerjakan dalam kurun waktu 25 menit. Dalam bagian ini, kita akan menjumpai soal-soal yang berkaitan dengan tata bahasa (grammar) yang bertujuan untuk menguji kemampuan Kita dalam memahami grammar dan ungkapan-ungkapan yang lazim dalam bahasa Inggris (Akmal dkk, 2020). Jenis soal yang terakhir yaitu *Reading Comprehension* yang memiliki jumlah soal 50 dengan kurun waktu pengerjaan 55 menit. Tujuan dari jenis soal ini adalah untuk menguji kemampuan kita dalam memahami berbagai jenis bacaan ilmiah. Biasanya, Kita akan diberi minimal lima bacaan yang disertai dengan sejumlah pertanyaan tentang topik, isi, arti kata, arti kelompok kata, dan informasi terkait (Susylowati dkk, 2022).

Menurut (Herwkitar dkk, 2012), hampir seluruh universitas di dunia menerapkan persyaratan skor TOEFL untuk mahasiswa magister dan doctoral, dengan rata-rata skor minimal 500 atau 550 tergantung pada level mahasiswanya, hal ini juga menjadi salah satu penyebab tes TOEFL menjadi sangat populer dikalangan akademisi. Persyaratan skor TOEFL juga seringkali berlaku untuk berbagai situasi di mana calon pegawai negeri atau pegawai pada lembaga swasta diharuskan mengikuti TOEFL sebagai ujian kompetitif. Pegawai yang memiliki keinginan untuk menaiki jabatan, atau pangkat tertentu yang lebih tinggi wajib mengikuti tes TOEFL. Artinya, penguasaan bahasa Inggris, khususnya hasil dari tes TOEFL, tidak hanya penting untuk mendapatkan beasiswa, belajar di universitas tertentu atau hal-hal yang berkaitan dengan unsur akademik, namun dalam beberapa hal juga penting untuk melamar pekerjaan dan urusan yang berkaitan dengan kenaikan jenjang karir (Utami & Pirmansyah, 2018).

Berdasarkan dari penjelasan Idayani dkk (2022), tes TOEFL biasanya juga digunakan untuk mengukur kemampuan Anda berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Jika seseorang merasa tes TOEFL sulit, hal itu mungkin disebabkan oleh kurangnya persiapan menghadapi soal maupun kurangnya informasi tentang ujian TOEFL itu sendiri. Hal tersebut terdengar sepele, namun sangat penting untuk diketahui. Tidak mengetahui informasi penting kemungkinan besar akan menghambat kesiapan Anda dalam menguasai materi yang dipelajari sehingga mengakibatkan persiapan kurang optimal (Gafar dkk, 2008). Permasalahan umum lainnya terkait tes TOEFL adalah tentang pengucapan, sebagaimana kita tahu bahwa pengucapan bahasa Inggris berbeda dengan bahasa Indonesia, sehingga mempelajarinya memerlukan usaha ekstra. Hal ini bisa menjadi salah satu kendala, apalagi jika Anda sedang menghadapi uji kompetensi mendengar (Listening). Kita dituntut harus bisa memahami semua kata Bahasa Inggris dengan benar. Pada tes TOEFL, seluruh percakapan didalam audio disampaikan oleh penutur asli (*native speaker*), sehingga seringkali orang mengalami kesulitan dalam hal intonasi, pengucapan, dan kecepatan berbicara, apalagi jika tidak terbiasa mendengarkan penutur asli. Kesulitan selanjutnya adalah peserta ujian TOEFL seringkali merasa sulit mengerjakan tes dikarenakan kurangnya menguasai tata struktur Bahasa Inggris. Tata bahasa sangat

Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

penting baik itu secara verbal dan non-verbal. Sebab, kesalahan tata bahasa dapat mengubah makna pembentukan kalimat aktif dan pasif, serta jenis kalimat lainnya. Selanjutnya adalah terkait masalah kekayaan kosa kata (*vocabulary*).

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka diadakanlah kegiatan program pengabdian masyarakat berupa *talkshow* yang terfokus pada pembagian informasi terkait persiapan *Test of English as Foreign Language* (TOEFL) melalui Program yang berjudul TOEFL Talkshow: Mengukir Rahasia TOEFL Strategi dan Tips Jitu Bersama Pakar. Sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat, tujuan dari program ini diharapkan dapat memberikan materi yang membantu peserta kegiatan dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti tes TOEFL dimasa yang akan datang

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan penelitian maupun pengabdian, metode menjadi tumpuan utama yang sangat penting agar bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan target utama pelaksanaan penelitian maupun pengabdian tersebut (Hakim Dkk, 2020; Armaya Dkk, 2022; Ramedlon Dkk, 2023) *Talkshow* adalah Program yang mendiskusikan berbagai topik atau informasi dari narasumber yang dipandu oleh seorang host. *Talkshow* merupakan sarana berbentuk *broadcast* yang bisa dilihat sebagai produk media maupun sebagai *talk oriented* secara terus-menerus (Saraswati & Rinawati, 2016). Sebagai produk media, talk show dapat menjadi 'teks' budaya yang berinteraksi dengan peserta kegiatannya, terutama dalam produksi dan pertukaran makna. Sebagai sebuah proses dialog, talk show biasanya akan memperhatikan masalah efisiensi dan akurasi, khususnya pada aspek kontrol pembawa acara, kondisi peserta dan evaluasi audiens (Mboka, 2020).

Pada metode ini Host yang memandu acara melakukan dialog langsung dengan narasumber tentang materi Tes TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) yang mencakup 3 kompetensi Bahasa Inggris, yaitu tentang *Listening skill*, *Reading comprehension*, dan tentang *Structure & Written Expression*. Selain itu, narasumber atau pembicara dan peserta juga saling melakukan aktivitas diskusi berupa tanya jawab terkait soal yang ada didalam TOEFL. Penyampaian sesi tanya jawab peserta dengan narasumber (pembicara) dilakukan melalui komunikasi secara langsung antara pembicara dengan peserta dengan harapan para peserta dapat mendapatkan informasi langsung dari narasumber yang nantinya akan bermanfaat bagi peserta di masa yang akan datang.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahapan diantaranya:

- a. Persiapan Kegiatan, yang mana beberapa persiapan dilaksanakan sebelum hari pelaksanaan program, yaitu pembentukan kepanitiaan dan menyiapkan tempat kegiatan yaitu gedung aula Professor KH. Djamaan Nur UINFAS Bengkulu dan beberapa peralatan yg dibutuhkan seperti

Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

sound system, dekorasi dan videotron.

- b. Pelaksanaan Kegiatan, yaitu bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah Mengungkap Rahasia TOEFL Strategi dan Tips Jitu Bersama Pakar adalah metode perbincangan atau Talkshow. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik “TOEFL Talkshow : Mengungkap Rahasia TOEFL Strategi dan Tips Jitu Bersama Pakar” ini dilakukan dengan proses bincang bincang langsung dengan para narasumber tentang trik dan tips menyelesaikan TOEFL dengan dibimbing langsung oleh host sebagai fasilitator acara. Dalam acara tersebut. Dalam hal ini, rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil 95% kesuksesan dalam praktek atau pelaksanaan.



Gambar 1. Foto bersama narasumber dan peserta



Gambar 2. Kata sambutan dosen pengampu mata kuliah ELT project, M. Arif Rahman Hakim, Dip. TEFL, Ph.D

Seperti yang telah diketahui, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan metode Talkshow. Pada metode ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*). Melalui kegiatan pemberian materi ini, para peserta kegiatan mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang topik tersebut. Materi yang disampaikan adalah mengenai Tes TOEFL, pengertian tes TOEFL, jenis TOEFL yang mencakup TOEFL PBT (*Paper Based Test*), CBT (*Computer Based Test*) dan IBT (*Internet Based Test*), jenis skill TOEFL, latihan soal tes TOEFL pada masing-masing skill, berbagai tips dan trik menjawab pertanyaan pada semua skill TOEFL yaitu Listening, Reading dan Structure & Written Expression. Pada proses pelaksanaannya, terdapat banyak peserta kegiatan yang ikut bertanya dalam acara tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang hadir dalam acara tersebut antara lain: (1) Apa itu TOEFL dan mengapa penting untuk belajar untuk ujian ini?; (2) Apa saja bagian-bagian dari ujian TOEFL dan bagaimana cara mempersiapkan masing-masing bagian?; (3) Apa kesalahan umum yang sering dilakukan saat mempersiapkan TOEFL dan bagaimana cara menghindarinya?

Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

Sedangkan untuk jawaban yang diberikan oleh narasumber berdasarkan pertanyaan yang berasal dari peserta adalah: (1) TOEFL, atau *Test of English as a Foreign Language*, adalah ujian yang dirancang untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris seseorang yang bukan penutur asli bahasa tersebut. Ujian ini sering digunakan sebagai persyaratan masuk ke universitas dan institusi pendidikan tinggi di negara-negara berbahasa Inggris, terutama di Amerika Serikat, Kanada, dan beberapa negara lainnya.; (2) Ujian TOEFL terdiri dari empat bagian utama yang dirancang untuk mengukur keterampilan berbahasa Inggris dalam konteks akademis. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing bagian dan cara mempersiapkannya berdasarkan saran dan masukan dari pemateri pada kegiatan talkshow ini:

a) *Reading* (Membaca)

- Deskripsi: Bagian ini menguji kemampuan untuk membaca dan memahami teks akademis. Peserta akan membaca beberapa teks panjang dan menjawab pertanyaan pilihan ganda terkait.
- Persiapan: Membaca artikel akademis, jurnal, atau buku dalam bahasa Inggris, meningkatkan kosa kata akademis, berlatih menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi, kesimpulan, dan detail teks dan menggunakan materi latihan TOEFL yang tersedia secara online atau dalam buku persiapan.

b) *Listening* (Mendengarkan)

- Deskripsi: Bagian ini menguji kemampuan untuk memahami percakapan dan ceramah akademis dalam bahasa Inggris. Peserta akan mendengarkan beberapa rekaman audio dan menjawab pertanyaan terkait.
- Persiapan: Mendengarkan podcast, ceramah, dan diskusi dalam bahasa Inggris; Mencatat poin-poin penting saat mendengarkan audio; Berlatih menjawab pertanyaan berdasarkan rekaman yang didengar; Menggunakan bahan latihan TOEFL untuk familiarisasi dengan format pertanyaan.

c) *Structure & Written Expression* (Tata Bahasa)

- Deskripsi: Bagian ini menguji kemampuan peserta dalam hal kemampuan tata bahasa Inggris atau lebih familiar disebut grammar
- Persiapan: Berlatih mengerjakan soal yang terkait dengan tata bahasa dalam bahasa



Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

Inggris secara teratur dan menggunakan bahan latihan TOEFL untuk mengerjakan soal *structure & written expression* dalam waktu yang ditentukan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil yang sudah didapat dalam program pengabdian masyarakat ini adalah tentang pentingnya persiapan dan pengetahuan terkait TOEFL itu sendiri bagi para peserta tes. Hal ini juga disarankan oleh Rahman & Purwaningtyas (2023) yang mana ia menekankan bahwa peserta tes perlu mengetahui secara detail dan seawal mungkin terkait tata cara, jenis soal, serta manajemen waktu ketika ingin mengikuti tes TOEFL. Sementara Fahriansyah (2018) juga memberikan penjabaran terkait strategi umum yang harus di persiapkan dalam menghadapi TOEFL, yaitu: (a) Menggunakan sumber daya resmi dari ETS (penyedia TOEFL), seperti buku persiapan dan tes latihan; (b) Mengatur jadwal belajar yang konsisten dan berfokus pada semua bagian ujian; (c) Mengambil tes latihan secara berkala untuk mengukur kemajuan dan menyesuaikan strategi belajar; (d) Mengikuti kursus persiapan TOEFL jika memungkinkan, baik online maupun offline, untuk mendapatkan bimbingan langsung. Sedangkan menurut Gafar dkk (2008), terkait kesalahan umum yang kerap kali dilakukan calon peserta tes pada saat mempersiapkan TOEFL diantaranya adalah: (a) Kurang latihan dikarenakan waktu yang terbatas; (b) Fokus hanya pada satu keterampilan; (c) Seringkali mengabaikan kosa kata akademik; (d) jarang mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat maupun orang yang berpengalaman dalam TOEFL; (e) Tidak membiasakan diri dengan format ujian TOEFL.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tema dan judul “TOEFL *Talkshow* : Mengungkap Rahasia TOEFL Strategi dan Tips Jitu Bersama Pakar”. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Minggu 26 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan Talkshow dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil 95% pelaksanaan. Keberhasilan tidak sepenuhnya 100% dikarenakan masih terdapatnya beberapa hal teknis yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini seperti pada perlengkapan ruangan, jadwal yang sedikit tidak sesuai jadwal acara dan jumlah peserta yang masih sedikit di bawah target. Proses pelaksanaan kegiatan *Talkshow* telah dilakukan dengan metode diskusi dan bincang-bincang langsung dengan narasumber. Melalui kegiatan pemberian materi ini, para peserta kegiatan mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*). Materi yang disampaikan tentang pengertian TOEFL, jenis TOEFL, bentuk kemampuan Bahasa Inggris yang di ujikan dalam TOEFL, pembiasaan terhadap soal tes TOEFL, berbagai tips dan trik menjawab pertanyaan pada TOEFL. Sedangkan untuk saran pada penyelenggara kegiatan selanjutnya, yaitu agar dapat memaksimalkan perencanaan secara matang, terutama terkait narasumber dan penjangkaran peserta yang menjadi hal utama dalam penyelenggaraan kegiatan serupa.

Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, S., Rasyid, M. N. A., Masna, Y., & Soraya, C. N. (2020). EFL learners' difficulties in the structure and written expression section of TOEFL test in an Indonesian university. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 7(2), 156-180
- Ang-zie, K. (2020). *14 Exams In Preparation & Practice Test Toefl: Toefl*. Genta Group Production.
- Armaya, D., Astari, A. R. N., & Asiyah, A. (2022). Manajemen Kepemimpinan Kiyai di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Gaya Belajar Santri dan Eksistensi Lembaga di Kota Lubuk Linggau. *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, 1(3), 58-68
- Fahriansyah, M. S. (2018). *Implementasi sistem rekrutmen, seleksi, dan penempatan karyawan baru pada Mahesa Institute Pare Kediri: Studi kasus pada Mahesa Institute Pare Kediri* (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Gafar, A., Yuliani, S., & Hidayat, N. (2008). *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*. Niaga Swadaya
- Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. (2016). *Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura*. 12.
- Hakim, M. A. R., Susanti, T. N., Asiyah, A., & Abidin, M. J. Z. (2020). The utilization of picture and picture strategy: An effective way to improve EFL students' writing ability in Madrasah Tsanawiyah. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 24(1), 31-38
- Herwitar, R., Safriono, D. A., & Haryono, P. Y. (2012). Evaluasi Program Matrikulasi "TOEFL" Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 1(3), 179. <https://doi.org/10.36722/sh.v1i3.67>
- Idayani, A., Sailun, B., & Febriani, M. (2022). Pendampingan Strategi Mengerjakan Soal TOEFL Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UIR: Assistance Strategy for Taking TOEFL Questions for English Education Students FKIP-UIR. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 01-08
- Kusuma, A. (2020). *Practice Test TOEFL & TOEIC*. Genta Smart Publisher.
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). *Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL*. 8.
- Matsuoka, Y. (2009). Possible strategies for listening comprehension: Applying the concepts of conversational implicative and adjacency pairs to understand speaker intention in the TOEFL listening section. *Accents Asia*, 3(2), 27-56
- Mboka, I. (2020). Penggunaan Maksim Pada Teks Talk Show Indonesia Lawyers Club (ILC) TV One Edisi Perang Total dan Perang Badar. *JURNAL LINGKO: PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 2(1), 86-96
- Papageorgiou, S., Davis, L., Norris, J. M., Garcia Gomez, P., Manna, V. F., & Monfils, L. (2021). Design framework for the TOEFL Essentials test 2021. *Research Memorandum No. RM-21-03*. ETS. <https://www.ets.org/Media/Research/pdf/RM-21-03.Pdf>
- Purnaning, E. R., Ayuningtyas, A. K., Kridaningtyas, I., & Nurul, H. (2014). *Upgrade TOEFL Score*:



Terbit online pada : <https://ejournal.almarkazibkl.org/index.php/ince>

Rahasia

Melejitkan

Skor

TOEFL.

<https://books.google.co.id/books?id=Xk0PBAAAQBAJ&pg=PA2&dq=TES+TOEFL&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwighYjGkqzsAhXCSH0KHXDQB2kQ6AEwBXoECAUQAg#v=onepage&q=TES%20TOEFL&f=false>

- Rahman, A., & Purwaningtyas, M. (2023). Investigating Problems Encountered By The Test Takers During Taking Toefl Test. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1)
- Ramedlon, R., Sirajuddin, M., Adisel, A., Nurhidayat, N., & Hakim, M. A. R. (2023). Internalization of Religion-Based Character Values Through School Culture at Madrasah Aliyah Negeri of South Bengkulu. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6182-6194
- Saraswati, M., & Rinawati, R. (2016). Proses Produksi Program Talk Show" Sampurasun Warga Jabar" di Televisi Lokal Bandung. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 29-34
- Susylowati, E., Alfisuma, M. Z., Pujiati, T., ZA, D. R., & Kurniawan, B. (2022). PELATIHAN TOEFL BAGI MAHASISWA DI PESANTREN AL-MASHDUQIE DI KAMAL BANGKALAN. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 282-288
- Sutrisno, M., Wiranata, A. D., & Irawan, D. (2023). LITERATURE REVIEW: ANALISIS METODOLOGI PERANCANGAN APLIKASI TOEFL (TEST OF ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE) DI INDONESIA. *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 13(2), 92-99
- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 36. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1477>